

INTISARI

HALIMAH, H. 2019. ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL TERHADAP PENETAPAN TARIF INA-CBG's PASIEN NEFROPATI DIABETIK RAWAT INAP DI RSUD Ir. SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2018. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Nefropati diabetik merupakan penyakit kronik salah satu penyebab utama gagal ginjal dan kematian tertinggi dari semua komplikasi diabetes mellitus. Sekitar 20-40% penyandang diabetes akan mengalami nefropati diabetik dan masih banyak penderita yang masih belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan, terutama daerah pedesaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa biaya terapi pada pasien nefropati diabetik apakah terdapat perbedaan antara biaya riil dengan tarif INA-CBG's dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi biaya terapi pada pasien nefropati diabetik.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit. Subyek penelitian ini adalah pasien nefropati diabetik rawat inap tahun 2018. Metode pengambilan data secara retrospektif. Data penelitian ini adalah data rekam medik dan berkas klaim BPJS pasien nefropati diabetik. Analisis kesesuaian biaya riil dengan tarif INA-CBG's menggunakan *one sample t-test*, sedangkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi biaya riil menggunakan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan biaya rata-rata untuk pengobatan nefropati diabetik di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2018 kelas 1, 2 dan 3 masing-masing Rp.5.557.875, Rp.4.327.216 dan Rp.4.225.696. Terdapat perbedaan biaya riil terhadap penetapan tarif INA-CBG's pada kelas perawatan 2 tingkat keparahan I, kelas 3 tingkat keparahan I dan kelas 3 tingkat keparahan III. Selisih biaya terapi dengan tarif INA-CBG's pada 61 pasien sebesar Rp.-11.888.021. Faktor yang mempengaruhi biaya riil nefropati diabetik adalah LOS (*Length of Stay*), kelas perawatan dan tingkat keparahan penyakit

Kata kunci: Nefropati Diabetik, INA-CBG's, analisis biaya, RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo

ABSTRACT

HALIMAH, H. 2019. SUITABILITY ANALYSIS OF REAL COSTS AGAINST DETERMINATION OF INA-CBG'S RATES IN DIABETIC NEPHROPATHY INPATIENT AT Ir. SOEKARNO SUKOHARJO PUBLIC HOSPITAL IN 2018. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.

Diabetic nephropathy is a chronic disease which is the main causes of kidney failure and highest mortality of all complications of diabetes mellitus. Over 20-40% of people with diabetes will suffer from diabetic nephropathy and many patients were unreachable by health services particularly in rural regions. Purpose of this study was to analyze cost of therapy in diabetic nephropathy inpatient, to discover differences between real costs against Indonesia-Case Base Groups (INA-CBG's) rates and to determine factors that affect cost of therapy in diabetic nephropathy inpatient.

This study was observational analytic with cross-sectional design and utilize hospital perspective. Subjects of this study were diabetic nephropathy patient who were hospitalized in 2018. Data collected retrospectively. Data from this study were medical record data and Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) claim for diabetic nephropathy patients. Suitability analysis of real cost against INA-CBG's using one sample t-test, while the analysis of factors that affect real costs used bivariate correlation test.

Result of this study showed that average cost for diabetic nephropathy therapy at Ir. Soekarno Sukoharjo Public Hospital in 2018 class 1, 2 and 3 were Rp.5.557.875, Rp.4.327.216 and Rp.4.225.696 respectively. There were differences in real costs of setting INA-CBG's rates in treatment class 2, severity level I, grade 3, severity level I and class 3, and severity level III. The difference in cost of therapy with INA-CBG rates in 61 patients amounted to Rp. - 11.888.021. Factors that affect real cost of diabetic nephropathy are Length of Stay (LOS), treatment class and disease severity.

Keywords: Diabetic nephropathy, INA-CBG's, Cost Analysis, Ir. Soekarno Sukoharjo Public Hospital.